

**EFEKTIVITAS KONSELING ISLAMI DENGAN PENDEKATAN
CLIENT CENTERED THERAPY UNTUK MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs NEGERI
JANTEN, TEMON, KULON PROGO**



Oleh:
Lutfia Latifah Hanum, S.Pd
NIM: 1420410057

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfia Latifah Hanum, S.Pd
NIM : 1420410057
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



Lutfia Latifah Hanum, S.Pd

NIM: 1420410057

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfia Latifah Hanum, S.Pd
NIM : 1420410057
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



Lutfia Latifah Hanum, S.Pd

NIM: 1420410057



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS KONSELING ISLAMI DENGAN
PENDEKATAN *CLIENT CENTERED THERAPY* UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
KELAS VIII MTs NEGERI JANTEN, TEMON, KULON
PROGO.

Nama : Lutfia Latifah Hanum, S.Pd
NIM : 1420410057
Prodi : Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tanggal Ujian : 25 Agustus 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.).

Yogyakarta, Agustus 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA, M. Phil, Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS KONSELING ISLAMI DENGAN
PENDEKATAN *CLIENT CENTERED THERAPY* UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
KELAS VIII MTs NEGERI JANTEN, TEMON, KULON
PROGO

Nama : Lutfia Latifah Hanum, S.Pd.
NIM : 1420410057
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Yunus Masrukhin, MA., Ph.D. (.....)

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Moh Anies, MA (.....)

Penguji : Dr. Eva Latipah, M.Si. (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal, 25 Agustus 2016

Waktu : 11.00 wib

Hasil/Nilai : 86,33/A-

Indek Prestasi : 3,50

Predikat : ~~Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada, Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EFEKTIVITAS KONSELING ISLAMI DENGAN PENDEKATAN *CLIENT CENTERED THERAPY* UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs NEGERI JANTEN, TEMON, KULON PROGO

Yang ditulis oleh:

Nama : **Lutfia Latifah Hanum, S.Pd.**
NIM : 1420410057
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Pembimbing



Dr. H. Moh Anies, MA

MOTTO

“Engkau berpikir tentang dirimu sebagai seonggok materi semata, padahal di dalam dirimu tersimpan kekuatan tak terbatas”

(Ali Bin Abi Thalib RA)

“Disiplin tidak menjamin keberhasilan, tapi tidak ada keberhasilan tanpa disiplin”

(Mario Teguh)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada

Almamater tercinta

Pasca Sarjana Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa Kelas VIII MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo, Tahun Pelajaran 2015/2016. Metode penelitian menggunakan pendekatan *Mixed method* dengan desain deskriptif *ekplanatori*, artinya pengumpulan data secara kuantitatif dan metode kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam dan memperluas penulisan. Populasinya siswa kelas VIII MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo, teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan *Cluster Random Sampling*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo yang berjumlah 7 (tujuh) siswa yang mengalami kedisiplinan belajar rendah. Teknik skala kedisiplinan belajar digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif sedangkan teknik kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis sebagai data kualitatif. Pemberian layanan Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* yang dilakukan secara kelompok berlangsung dalam 5 tahap dan setiap tahapnya berlangsung sekitar 60-90 menit.

Penelitian ini dirancang menggunakan *one group pre-test and post-test design* (desain perlakuan ulang) dengan mengukur sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Pengukuran kedisiplinan belajar siswa dilakukan dengan menggunakan skala kedisiplinan belajar siswa. Skala menggunakan model skala *Likert* yang dikalibrasikan dengan uji validitas dan koefisien reliabilitas. Uji Validitas butir dihitung dengan memakai koefisien Alpha Cronbach. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis *Uji Wilcoxon (Wilcoxon Signed Rangk Test)*. Uji analisis dihitung dengan bantuan program SPSS for windows seri 17.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* terbukti efektif untuk meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa dari kategori rendah (*pre-test*) menjadi kategori tinggi (*post-test*) setelah perlakuan. Hasil analisis ditemukan bahwa terdapat pengaruh berupa peningkatan kedisiplinan belajar siswa antara skor *pre-test* dan *post-test* dengan nilai $\text{sign} = 0,017$; $p < 0,05$. Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo.

Kata kunci: **Konseling Islam dengan pendekatan *Client Centered Therapy*, Kedisiplinan Belajar Siswa**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	t
ث	ša'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	n
و	wawu	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عادة	ditulis ditulis	muta'qqidīn 'iddah
-----------------	--------------------	-----------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	a
fathah + ya' mati	ditulis	jāhiliyyah
_____	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	i
_____	ditulis	karīm
كريم	ditulis	u
dammah + wawu mati	ditulis	furūd
فروض	ditulis	

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw atas pendidikan akhlaknya yang paling sempurna. Semoga di hari kiamat nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya. *Am̄n*.

Atas limpahan Rahmad dan Karunia-Nya, serta di tengah-tengah rutinitas kerja dan aktifitas lain yang menyita waktu, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tesis ini yang merupakan gambaran tentang Konseling Islami dengan Pendekatan *Client Centered Therapy* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo Tahun pelajaran 2015/2016. Tesis ini peneliti ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister dalam Pendidikan Islam program studi Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dalam beberapa hal, walaupun begitu peneliti menyadari juga bahwa penyusunan tesis ini tidak akan mungkin terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan motivasi dari berbagai pihak.

Untuk itulah kemudian dengan segenap dedikasi tertinggi peneliti haturkan banyak terima kasih kepada mereka yang telah turut andil menjadi bagian dalam

penyelesaian tesis ini, yang tak mungkin peneliti sebut keseluruhan, akan tetapi peneliti coba rangkum dalam ucapan terdalam berikut ini :

1. Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Moh Anies, MA., pembimbing tesis yang dengan arif dan bijaksana telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan tesis.
6. Dra. Zachriatie Rumsyam, MA, mantan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Janten, Temon, Kulon Progo yang telah memberikan motivasi, kesempatan, dan izin untuk menempuh melanjutkan studi.
7. Muhamad Dwi Putranto, S.Pd, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Janten, Temon, Kulon Progo yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam proses penulisan tesis.
8. Muh Hidayat, S.Pd.,Guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo, yang telah banyak membantu peneliti dalam proses penulisan tesis ini. Karena beliau adalah inspirasi dan sumber ilmu peneliti.

9. Seluruh guru dan karyawan MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo yang telah banyak membantu peneliti dalam proses penulisan tesis ini.
10. Ayah, Ibu dan kakak serta keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan doa selama studi sampai selesainya penyusunan tesis ini.
11. Suami tercinta Windu Jatmika yang telah banyak membantu dan memberikan doa, motivasi dan kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk melanjutkan studi.
12. Teman-teman BKI-A (Utaminingsih, Erna, Betti, Susi, Ruri, Yusrain, Atun, Sismadi, Kaharja, Suprihatin, Rifqi, Sumi, Sri, Rustam, Manja, Ami, Nasabun, Rita, Ria, dan Isti) terima kasih atas doa dan dukungannya karena kalian semua, peneliti mendapatkan semangat baru dalam belajar dan mencari ilmu.

Kepada semua pihak, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Akhirnya peneliti berdo'a semoga amal baik semua mendapatkan pahala yang lebih besar dari apa yang telah diperbuat. Dan marilah segala urusan dikembalikan hanya kepada Allah, semoga tesis ini memberikan manfaat yang besar dan memberikan tambahan informasi dalam bidang Ilmu Pengetahuan, *Amīn... ya Rabbal 'Alamīn*

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Hormat saya,

Lutfia Latifah Hanum, S.Pd
NIM. 1420410057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kedisiplinan Belajar Siswa.....	16
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar	16
2. Dasar dan Tujuan Kedisiplinan Belajar	18
3. Ciri – Ciri Kedisiplinan Belajar.....	20
4. Dimensi Kedisiplinan Belajar	22
5. Faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan Belajar	25
B. Konseling Islami dengan Pendekatan <i>Client Centered Therapy</i> ...	
1. Konseling Islami.....	26
a. Pengertian Konseling Islami	26
b. Tujuan dan Fungsi Konseling Islami.....	29
c. Metode dan langkah-langkah Konseling Islami.....	32
2. Pendekatan <i>Client Centered Therapy</i>	33
a. Pengertian <i>Client Centered Therapy</i>	33
b. Prinsip-prinsip dalam <i>Client Centered Therapy</i>	34

c. Ciri – ciri Pendekatan <i>Client Centered Therapy</i>	35
d. Tujuan <i>Client Centered Therapy</i>	36
e. Teknik –teknik <i>Client Centered Therapy</i>	37
f. Proses Konseling <i>Client Centered Therapy</i>	38
g. Prosedur Pendekatan <i>Client Centered Therapy</i> dalam Konseling Kelompok	38
3. Konseling Islami dengan pendekatan <i>C C T</i>	40
C. Konseling Islami dengan pendekatan Konseling <i>CCT</i> dalam meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa	45
D. Kerangka Berpikir	50
E. Hipotesis	52

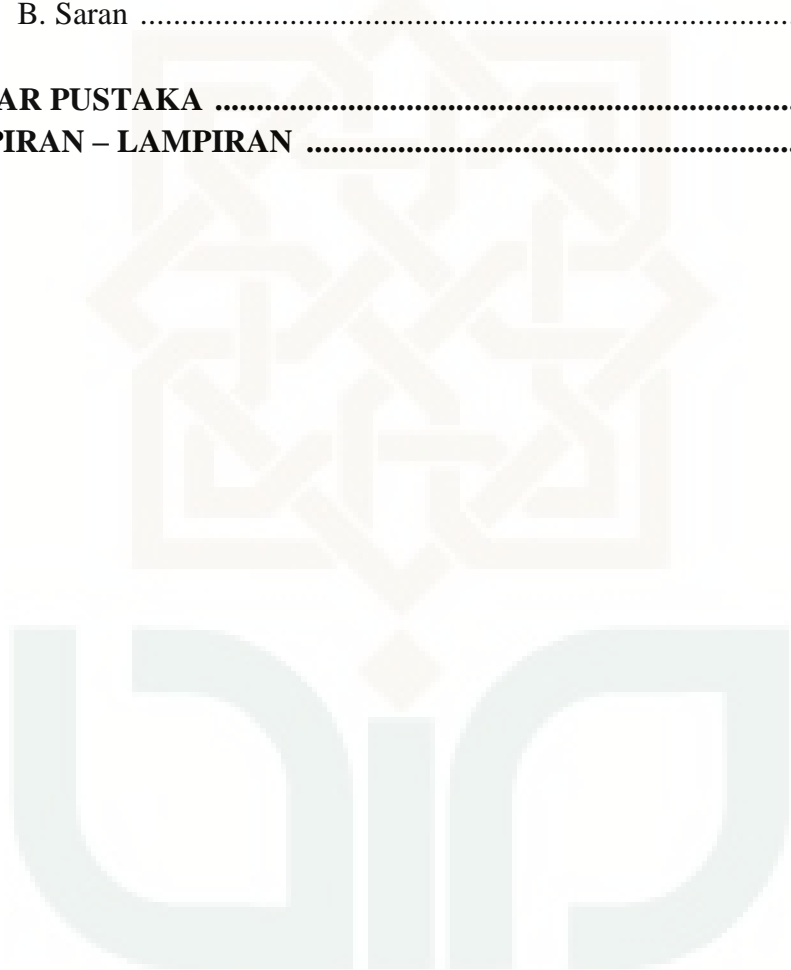
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
1. Jenis Penelitian	53
2. Desain Penelitian	54
B. Variabel dan Definisi Operasional	57
1. Identifikasi Variabel Penelitian	57
2. Definisi Operasional	58
C. Subjek Penelitian	59
D. Teknik Pengambilan Sampel	61
E. Tempat dan Waktu Penelitian	62
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	63
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	69
H. Teknik Analisis Data	71
I. Prosedur Penelitian	73
J. Perlakuan	75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian	82
B. Pelaksanaan Penelitian	85
1. Penyusunan instrumen Kedisiplinan Belajar siswa	85
2. Pelaksanaan Uji Coba Skala	85
3. Pelaksanaan Seleksi Subjek	87
4. Pelaksanaan Konseling Islami dengan Pendekatan <i>Client</i> <i>Centered Therapy</i>	88
5. Deskripsi Subjek Penelitian	89
6. Analisis Data	93
a. Data Kuantitatif	93
b. Data Kualitatif	96

1) Hasil Observasi	97
2) Hasil Wawancara	101
3) Hasil Dokumentasi	102
7. Hasil Analisis Individu	102
C. Pembahasan Hasil Penelitian	110
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN – LAMPIRAN	121



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Skor Butir Soal pada Skala <i>Likert</i>	65
Table 2	: Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar Siswa	67
Table 3	: Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	94
Tabel 4	: Hasil Analisis <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	96
Tabel 5	: Perbandingan Hasil Observasi Sebelum dan sesudah	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kerangka Berpikir	52
Gambar 2	: Desain Penelitian	55
Gambar 3	: Prosedur Penyusunan Instrumen	64
Gambar 4	: Alur Penelitian Konseling Islami	75
Gambar 5	: Tahap Pembentukan dalam Konseling Islam	77
Gambar 6	: Tahap Peralihan dalam Konseling Islam.....	78
Gambar 7	: Tahap Kegiatan dalam Konseling Islam	80
Gambar 8	: Tahap Pengakhiran dalam Konseling Islam	81
Gambar 9	: Grafik Perbandingan Hasil Angket	95
Gambar 10	: Grafik Perbandingan Hasil Observasi	101



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi Angket disiplin Belajar Siswa (Uji Coba)
- Lampiran 2 : Angket Disiplin Belajar (Uji Coba)
- Lampiran 3 : Kisi-kisi Angket disiplin Belajar Siswa (setelah uji Validitas dan reliabilitas)
- Lampiran 4 : Angket Disiplin Belajar (setelah uji validitas dan reliabilitas)
- Lampiran 5 : Uji Coba Skala Kedisiplinan Belajar Siswa
- Lampiran 6 : Uji Reliabilitas
- Lampiran 7 : Hasil *Quick Cluster*
- Lampiran 8 : *Pretest* Siswa
- Lampiran 9 :Panduan Observasi Perilaku Kedisiplinan siswa saat pembelajaran di kelas (*Pretest*)
- Lampiran 10 : *Posttest* Siswa
- Lampiran 11 :Panduan Observasi Perilaku Kedisiplinan siswa saat pembelajaran di kelas (*Posttest*)
- Lampiran 12 : Hasil *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 13 : Hasil Observasi sebelum dan setelah treatment
- Lampiran 14 : Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 15 : Hasil *Pretest* seluruhnya
- Lampiran 16 : Hasil *Posttest* seluruhnya
- Lampiran 17 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 18 : Angket Evaluasi Proses Pelaksanaan Konseling
- Lampiran 19 : Rancangan Pelaksanaan Konseling
- Lampiran 20 : Dokumentasi (foto kegiatan)
- Lampiran 21 : Permohonan Surat Kesiediaan Pembimbingan Tesis
- Lampiran 22 : Permohonan Surat Penelitian
- Lampiran 23 : Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 24 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di madrasah tidak akan lepas dari berbagai aturan dan tata tertib yang diberlakukan di madrasah, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib di madrasah itu bisa disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin madrasah.

Disiplin madrasah/sekolah erat kaitannya dengan disiplin belajar siswa. Dengan memiliki kesadaran berdisiplin madrasah/sekolah, maka secara tidak langsung siswa merasa bahwa dalam belajar juga sangat penting untuk dilaksanakan. Untuk memperoleh pengetahuan secara utuh dan menyeluruh, dibutuhkan teknik belajar yang baik dan dioperasionalkan secara teratur. Membiasakan diri dengan belajar secara teratur dan ditunjang kedisiplinan belajar membuat seseorang memiliki kecakapan belajar dengan baik, dan pada akhirnya mempengaruhi pola pikiran dan membentuk watak kepribadian yang baik.

Sekolah atau madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter siswa. Karakter siswa yang ingin dikembangkan

melalui pendidikan di sekolah seperti yang dirumuskan dalam UU No. 20 tahun 2003, yaitu “....Kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak-akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Karakter siswa tersebut akan terwujud dalam suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman, dinamis, dan ditegakkannya nilai dan norma yang berlaku. Salah satu tujuan dari pendidikan nasional, pengendalian diri siswa harus diperhatikan oleh pendidik, selain pengembangan kemampuan intelektualnya.

Siswa adalah orang yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan. Dalam perkembangannya harus melalui proses belajar. Termasuk di dalamnya belajar mengenal diri, belajar mengenal orang lain, dan belajar mengenal lingkungan sekitarnya. Ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui dan menempatkan posisinya di tengah-tengah masyarakat sekaligus mampu mengendalikan diri.

Sifat pengendalian diri harus ditumbuhkembangkan pada diri siswa. Pengendalian diri di sini dimaksudkan adalah suatu kondisi di mana seseorang dalam perbuatannya selalu dapat menguasai diri sehingga tetap mengontrol dirinya dari berbagai keinginan yang terlalu meluap-luap dan berlebih-lebihan. Berarti dalam sifat pengendalian diri tersebut terkandung keteraturan hidup dan kepatuhan akan segala peraturan. Dengan kata lain, perbuatan siswa selalu berada dalam koridor disiplin dan tata tertib sekolah. Bila demikian, akan tumbuh rasa kedisiplinan siswa untuk selalu mengikuti

tiap-tiap peraturan yang berlaku di sekolah atau madrasah. Mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah merupakan suatu kewajiban bagi setiap siswa.

Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib sekolah tersebut perlu dicegah dan ditangkal.

Menyimak dan menyaksikan pemberitaan di media massa dan elektronik akhir-akhir ini menggambarkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa umumnya masih tergolong memprihatinkan. Kuantitas pelanggaran yang dilakukan oleh siswa semakin bertambah dari waktu ke waktu. Dari berbagai jenis pelanggaran tata tertib sekolah, misalnya banyaknya siswa yang bolos pada waktu jam belajar, perkelahian, terlambat datang ke sekolah, malas belajar, sering tidak masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, tidak membuat pekerjaan rumah, merokok, dan lain-lain. Secara garis besar banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar di sekolah.

Menurut Widodo¹ bentuk perilaku tidak disiplin siswa antara lain, perilaku membolos, terlambat masuk sekolah, ribut di kelas, mengobrol saat guru sedang menjelaskan pelajaran, tidak mengenakan atribut sekolah secara lengkap, dan menyontek. Permasalahan dalam disiplin belajar merupakan suatu gejala yang dialami hampir semua siswa. Salah satu faktor penyebab utamanya adalah tidak adanya kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai siswa serta seringnya siswa melanggar peraturan yang ditetapkan sekolah atau madrasah.

Perilaku tidak disiplin belajar pada siswa apabila dibiarkan akan membawa dampak yang kurang menguntungkan terhadap prestasi belajar maupun sikap mental para siswa. Ketidaksiplinan akan mengganggu pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap kurang berkembangnya prestasi belajar siswa. Bahkan pada sebuah kasus ketidaknaikan kelas yang dialami siswa, faktor penyebab yang paling mempengaruhi adalah rendahnya kedisiplinan belajar siswa. Oleh karena itu, agar proses belajar mengajar berjalan lancar salah satu upaya yaitu dengan meningkatkan disiplin belajar siswa.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki pengendalian diri yang baik dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan dalam pembelajaran. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dalam waktu yang singkat, namun melalui

¹ Widodo, Bernardus. *Keefektifan Konseling Kelompok Realita Mengatasi Persoalan Disiplin Siswa Di Sekolah* (online). 2010 (<http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/>, diakses tanggal 3 Maret 2016)

proses yang cukup panjang. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Secara teori untuk mendapatkan perkembangan remaja yang maksimal, siswa harus bisa mengendalikan diri yaitu dengan menanamkan kedisiplinan diri khususnya kedisiplinan dalam belajar.

Berdasarkan hasil dari kegiatan wawancara dengan guru BK, yang diperkuat dengan pengamatan dan laporan dari guru mata pelajaran maupun wali kelas yang dilakukan di MTs Negeri Janten bawasannya hampir 50% dari jumlah siswa mengalami disiplin belajar yang rendah.² Di MTs Negeri Janten beberapa kejadian atau kasus kebanyakan terjadi saat pelaksanaan belajar mengajar misalnya datang terlambat dalam masuk kelas, tidak pernah mencatat, suka ngobrol dengan teman, siswa tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru karena sibuk mengerjakan PR bidang studi yang lain, lambat dalam mengumpulkan tugas maupun PR. Perilaku tersebut timbul karena banyaknya penyebab, misalnya aktifitas siswa yang menyebabkan rasa letih dan jenuh sehingga dalam menerima pelajaran siswa malas dan kurang serius, siswa tidak suka dengan guru bidang studi tertentu, adanya rasa takut dan menganggap pelajaran tertentu sulit dan lain

² Muh Hidayat, Sri Astuti, Faridha Noor C. *Wawancara Seputar Kedisiplinan Belajar Siswa di MTsN Janten*, Temon, 3 Februari 2016

sebagainya. Dan akibatnya prestasi belajar siswa menurun dan proses belajar siswa terganggu. Siswa yang disiplin belajarnya rendah ini membutuhkan pemahaman diri agar mereka sadar dan bisa bertanggung jawab serta merubah perilakunya agar dapat disiplin belajar. Maka dari itu perilaku disiplin belajar rendah ini membutuhkan intervensi secara intensif ataupun khusus.

Menurut observasi yang dilakukan di MTs Negeri Janten siswa kelas VIII C dan kelas VIII D memiliki kedisiplinan belajar yang rendah dibandingkan dengan kelas yang lainnya, sehingga peneliti menjadikan dua kelas itu menjadi subjek penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran yang mengampu kedua kelas tersebut, dengan hasil uraian sebagai berikut : terdapat siswa yang terlambat masuk ke kelas, beberapa siswa ditegur oleh guru karena ramai atau bercakap-cakap dengan siswa lain pada saat guru menerangkan, siswa tidak mau maju ke depan untuk mengerjakan soal apabila tidak ditunjuk bahkan dipaksa oleh guru, dan siswa tidak segera mengerjakan latihan soal di kelas karena mengobrol dengan siswa lain. Sikap kedisiplinan belajar yang rendah mengakibatkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar cenderung pasif.³

Perilaku yang demikian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII C dan kelas VIII D tersebut memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya tanggung jawab dan kesadaran akan pentingnya

³ Wawancara dengan Wali Kelas VIII C dan Kelas VIII D di MTsN Janten, Temon, 3 Maret 2016

berdisiplin belajar, siswa kurang mengarahkan dan mengendalikan perilaku menyimpang dari kegiatan belajar. Kondisi seperti ini tentu mempengaruhi perkembangan pribadi siswa, apabila tidak segera mendapat penanganan tentunya akan berpengaruh negatif pada kepribadian siswa. Konselor sekolah atau madrasah memiliki tanggung jawab lebih besar untuk menangani siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah. Hal ini sesuai dengan tujuan umum bimbingan dan konseling menurut Prayitno dan Amti⁴ yaitu membantu siswa agar dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan bakat, kemampuan, minat dan nilai-nilai, serta terpecahkannya masalah-masalah yang dihadapi siswa.

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari madrasah yang bertujuan memberikan bantuan kepada siswa baik perorangan maupun kelompok agar menjadi pribadi yang mandiri dan berkembang secara optimal. Bantuan yang dilakukan guru BK di MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo kepada siswa yang memiliki permasalahan dalam belajar hanya berupa pemberian arahan. Hal itu dirasa kurang efektif, dikarenakan konselor madrasah tidak melakukan pendekatan secara langsung kepada siswa yang memiliki permasalahan disiplin dalam belajar. Sehingga siswa yang disiplin belajar rendah belum mengetahui dan menyadari apa yang selama ini dilakukan salah, dan belum mengetahui bagaimana cara untuk mengubah perilakunya yang kurang bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya.

⁴ Prayitno dan Erman. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Edisi Revisi. (Jakarta: Rineka Cipta. 2009)

Untuk membantu siswa meningkatkan disiplin belajarnya, salah satunya yaitu konseling. Dalam membantu siswa menangani masalah, layanan konseling dapat diberikan dalam format individu (konseling individu) maupun dalam format kelompok (konseling kelompok). Dalam penelitian ini untuk membantu siswa meningkatkan kedisiplinan belajar peneliti menggunakan layanan konseling kelompok, hal itu dikarenakan terdapat beberapa siswa yang memiliki masalah yang sama yaitu rendahnya kedisiplinan belajar, sehingga dapat ditangani secara bersama.

Beberapa perlakuan yang sudah dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling dalam menghadapi hal tersebut, tapi selalu saja kurang mendapatkan hasil maksimal. Selama ini Bimbingan Konseling yang dilakukan di madrasah-madrasah masih menggunakan konseling yang mengacu pada barat, belum menggunakan dan mengaitkan dengan aspek religius dalam menangani masalah. Atau menggabungkan antara konseling barat dengan Konseling Islami.

Salah satu teknik Konseling Islami adalah *client centered method* yang di dalamnya menjelaskan bahwa Islam memandang bahwa klien/konseli adalah manusia yang memiliki kemampuan berkembang sendiri dan berupaya mencari kemandirian sendiri. Atas dasar keyakinan bahwa konseli memiliki potensi yang baik untuk menyelesaikan masalahnya yang harus dikembangkan melalui kemampuan ikhtiar yang mandiri, maka dalam teknik ini konselor berupaya mendorong konseli untuk berusaha sendiri memahami

masalahnya, menemukan kesadaran baru dan memilih alternatif penyelesaian masalah.

Dalam penelitian ini mencoba lebih menekankan pada hakekat manusia (*human being*). Pendekatan *client centered* difokuskan pada tanggung jawab dan kesanggupan konseli untuk menentukan cara-cara menghadapi kenyataan secara lebih penuh. Karena seperti yang telah diketahui bahwa konseling *Client Centered* atau *Client Centered Therapy* sering dikenal sebagai terapi *nondirektif* dimana tokoh utamanya adalah Carl Rogers. Pendekatan konseling ini diarahkan kepada Konseling Islami. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan konseling menggunakan Konseling Islami. Penelitian ini mencoba memodifikasi atau memasukkan unsur-unsur keislaman pada teknik pelaksanaan konseling *client centered therapy*, maka diharapkan tidak hanya memberi bantuan pada siswa agar memiliki kedisiplinan belajar yang meningkat, melainkan juga spiritualitasnya meningkat. Siswa dapat mengambil hikmah bahwa upaya pemecahan masalah yang diambil siswa hendaknya semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT. Penelitian ini mencoba untuk menggunakan Konseling Islami dengan pendekatan *client centered therapy* dalam perlakuan.

Maka, berdasarkan pemaparan situasi tersebut penulis termotivasi untuk membahas, mengkaji dan melakukan penelitian eksperimen dengan judul Efektivitas Konseling Islami menggunakan pendekatan *Client Centered Therapy* untuk meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* di MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo untuk meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa?
2. Apakah Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* efektif untuk meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengenal dan memahami pelaksanaan Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* di MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo untuk meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa
 - b. Untuk mengetahui apakah Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* efektif dalam meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritik, penelitian ini digunakan sebagai salah satu referensi terkait dengan upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo. Menggunakan Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy*.

- b. Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* dan menambah khasanah pengetahuan, terutama Bimbingan Konseling Islami, serta memberi pengalaman yang besar terhadap proses layanan Bimbingan Konseling khusus dalam penanganan siswa bermasalah melalui konseling secara Islam.

D. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti melakukan penelitian terkait dengan Konseling Islami dengan pendekatan *client centered therapy* untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang akan peneliti lakukan sebagai bahan acuan dan perbandingan peneliti menyusun kerangka penelitian. Berikut adalah kajian pustaka yang telah dilakukan. Pertama, Ali Masrohan⁵ dengan judul Penerapan Konseling Islami dengan pendekatan *client centered therapy* Teknik WDEP Untuk meningkatkan disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rogojampi Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan konseling realita teknik *WDEP* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1Rogojampi Banyuwangi. Dan hasilnya penerapan Konseling Islami dengan pendekatan *client centered*

⁵ Ali Masrohan, *Penerapan Konseling Islami dengan pendekatan client centered therapy Teknik WDEP Untuk meningkatkan disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rogojampi Banyuwangi*, Surabaya: Jurnal penelitian BK Fakultas FIP Universitas Negeri Surabaya, 2014

therapy teknik *WDEP* dapat meningkatkan disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rogojampi Banyuwangi.

Kedua, penelitian dengan judul Pengaruh Konseling Individual dengan Teknik *Non-Directive* Konseling Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Korban Bully di SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Madina⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh konseling individual dengan teknik non-directive konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang menjadi korban bullying di sekolah SMA Negeri 1 Siabu. Kab. Madina tahun ajaran 2014/2015. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah konseling individual teknik *non-direcrive* konseling dapat meningkatkan kedisiplinan siswa korban bully siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2014/2015.

Ketiga, Perangin Angin, Irvan A⁷, dengan judul tesisnya Pengaruh Layanan Konseling Individual melalui Pendekatan Tingkah Laku Teknik Aversi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP Raksana Medan. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen dengan menggunakan layanan konseling individual. Tujuan penelitin ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan konseling individual terhadap peningkatan kedisiplinan siswa kelas VII SMP Raksana Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakannya penerapan layanan konseling individual (*pre*

⁶ Hermila L, *Pengaruh Konseling Individual dengan Teknik Non-Directive Konseling Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Korban Bully di SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Madina* : Thesis Unimed, 2014 dalam <https://library.unimed.ac.id> diakses 25 Maret 2016

⁷ Perangin Angin, Irvan A, *Pengaruh Layanan Konseling Individual melalui Pendekatan Tingkah Laku Teknik Aversi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP Raksana Medan Tahun Ajaran. 2013 / 2014 Thesis*, 2014 dalam <http://digilib.unimed.ac.id> diakses 25 Maret 2016

test) keadaan kedisiplinan siswa dengan rata-rata 24,4 dan setelah dilaksanakan penerapan layanan konseling individual (*post test*) perkembangan peningkatan kedisiplinan siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 38, demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan konseling individual memiliki pengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan siswa di SMP Raksana Medan Tahun Ajaran 2013/2014

Keempat, Diana Rima Rosikha dalam jurnal BK UNESA, dengan judul Penerapan Konseling Kelompok Behavior untuk meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah Kelas XI Pemasaran 3 SMK Negeri 4 Surabaya.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa konseling kelompok dengan strategi behavior dapat meningkatkan disiplin siswa di sekolah SMK N 4 Surabaya. Subjek penelitian 7 siswa kelas XI pemasaran 3. Dan hasil analisis statistik non parametric dengan uji tanda diketahui $N = 7$ dan $X = 0$. Table harga X dalam table binominal menunjukkan $N = 7$ diperoleh $p = 0,008$. Berarti lebih kecil dari pada α dan berada pada daerah penolakan untuk $\alpha = 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya konseling kelompok dengan strategi behavior dapat meningkatkan disiplin siswa di sekolah SMK N 4 Surabaya. Perubahan yang dialami siswa sebelum pemberian konseling yaitu siswa sering sekali datang terlambat masuk sekolah, meninggalkan pelajaran, keluar kelas saat kegiatan belajar mengajar, berpenampilan tidak sesuai dengan ketentuan yang seharusnya, kurang menghormati guru dan karyawan. Setelah perlakuan dengan

⁸ Diana Rima Rosikha, Penerapan Konseling Kelompok Behavior untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah kelas XI Pemasaran 3 SMK N 4 Surabaya, Jurnal BK UNESA, Vol.04. No.01.Th.2013

konseling kelompok behavior perilaku siswa berubah diantaranya tidak terlambat masuk sekolah, mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, berpenampilan sesuai ketentuan, menghormati guru dan karyawan.

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa hasil penelitian di atas maka judul penelitian “Efektivitas Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* untuk meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo)” sejauh yang peneliti ketahui belum ada yang meneliti. Penelitian-penelitian sebelumnya untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa menggunakan konseling dengan pendekatan yang berbeda-beda dan pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dilihat dari Konseling Islami dengan teknik atau pendekatan lain yaitu menggunakan pendekatan *Client Centered Therapy*.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah kajian dalam penelitian ini, berikut disusun sistematika pembahasan yang dapat menggambarkan secara keseluruhan isi dan maksud dari penelitian ini. Laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, landasan teori yang mendukung penelitian, metode penelitian yang digunakan, pembahasan atau analisis data yang telah diperoleh, dan penutup.

Dalam bab pertama, yakni pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis dan sistematika pembahasan. Bab kedua kajian teori menjelaskan tentang kedisiplinan belajar, Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* dan Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Pada bab ketiga dipaparkan tentang bagaimana metode penelitian yang digunakan dalam menerapkan Konseling Islami dengan pendekatan *client centered therapy* yang telah dimodifikasi.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan atau analisis dari data-data yang diperoleh. Pada bab kelima, dijelaskan mengenai bagaimana simpulan yang didapatkan dari serangkaian penelitian yang telah dilaksanakan, serta apa saja saran-saran yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang bersangkutan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan telaah dan mendeskripsikan terhadap data dalam penelitian ini, maka uraian dalam bab ini adalah merupakan kesimpulan dari seluruh bab sebelumnya dan sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Konseling Islami dengan pendekatan *Client centered therapy* untuk meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa

Pelaksanaan Konseling Islami dengan pendekatan *Client centered therapy* menggunakan konsep pendekatan *Client centered therapy* yang dilakukan secara Konseling kelompok dengan mengacu kepada kaidah-kaidah konseling Islam. Yang dilaksanakan dengan lima tahap, yaitu tahap pertama pembentukan/ta'aruf, tahap kedua peralihan, tahap ketiga kegiatan pembahasan masalah, tahap keempat pengakhiran dan tahap kelima evaluasi kegiatan. Kelima tahap tersebut dilakukan lima kali pertemuan.

Dalam pelaksanaannya inti dari Konseling Islam dengan pendekatan *client centered therapy* konseli adalah melakukan *munasabah* (mengevaluasi, merenungkan akan hakikat dirinya, dan sikap serta perilakunya saat sekarang, mana yang sejalan dengan nilai Islam dan

mana yang terlanjur melanggar). Sehingga konseli memikirkan yang terbaik bagi dirinya, sehingga ia mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Konseling diberikan kepada 7 (tujuh) siswa yang mempunyai skor kedisiplinan belajar rendah.

2. Konseling Islami dengan pendekatan *Client centered therapy* efektif untuk meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa

Perolehan hasil data analisis statistik menyimpulkan bahwa hipotesis mengenai Konseling Islami dengan pendekatan *Client centered therapy* untuk meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa diterima. Ini berarti Konseling Islami dengan pendekatan *Client centered therapy* efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa MTs Negeri Janten, Temon. Hasil ini dapat dibuktikan dengan perolehan skor uji *wilcoxon signed ranks test* sebesar -2,388 dengan *p-value* 0,017 ($<0,05$). Selain itu, peningkatan skor kedisiplinan belajar siswa juga dapat diketahui dari meningkatnya nilai rata-rata (*mean*) antara *pretest* dan *posttest*, yakni dari 46 menjadi 53. Data yang dapat memperkuat adanya peningkatan skor kedisiplinan belajar siswa adalah dengan melihat skor observasi sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan atau treatment.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan ditemukan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai

berikut :

1. Bagi Guru BK

- a. Guru BK dapat menerapkan layanan konseling Islami dengan pendekatan *client centered therapy* ini sebagai salah satu layanan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.
- b. Memberikan layanan tindak lanjut berupa layanan konseling individual untuk siswa yang belum mengalami peningkatan kedisiplinan belajar.
- c. Untuk mempertahankan perilaku kedisiplinan belajar siswa yang sudah meningkat guru BK hendaknya memberikan layanan bimbingan dan konseling secara berkelanjutan yang berfungsi sebagai tindakan preventif terhadap penurunan perilaku disiplin belajar siswa.

2. Bagi Madrasah

Kepala madrasah melaksanakan koordinasi dan pengembangan kolaborasi antara guru-guru mata pelajaran, wali kelas, guru BK dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan untuk memperhatikan gejala-gejala yang menandakan penurunan kedisiplinan belajar siswa berbasis kelas, dan segera melakukan tindakan secara koordinatif dan kolaboratif antar komponen madrasah sehingga permasalahan tersebut dapat segera terselesaikan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya jika tertarik dengan penelitian konseling Islami dengan pendekatan *client centered therapy*, disarankan untuk meneliti di tempat yang berbeda dan diharapkan dengan subjek yang lebih dinamis sehingga akan menghasilkan penelitian yang signifikan.
 - b. Hendaknya mengintegrasikan dan menginterkoneksi teori konseling barat agar dapat mempunyai kontribusi pada bimbingan konseling Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Tashakkori & Charles Teddlie, *Mixed Methodology*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- A.E.Hope (D. Kartini Kartono), *Dasar-dasar Bimbingan dan Pelaksanaannya*, Jakarta: Rajawali Press
- Adz-Dzaky, H.Bakran. *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka. 2002
- Ali Masrohan, *Penerapan Konseling Islami dengan pendekatan client centered therapy Teknik WDEP Untuk meningkatkan disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rogojampi Banyuwangi*, Surabaya: Jurnal penelitian BK Fakultas FIP Universitas Negeri Surabaya, 2014
- Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Aunur Rahi m Faqih, *Bimbingan Konseling Islami* , Jogjakarta: UII Press, 2001
- Carl R. Rogers (<http://ewintri.co.cc/index.php/bimbingan-konseling/1-bimbingan-konseling/14-pendekatan-konseling-client-centred.html> diakses 2 Februari 2016).
- Charles Schaefer, *Bagaimana Mempengaruhi Anak*, Semarang: Dahara Press, 1994
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran dan Terjemahannya*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007
- Diana Rima Rosikha, *Penerapan Konseling Kelompok Behavior untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah kelas XI Pemasaran 3 SMK N 4 Surabaya*, Jurnal BK UNESA, Vol.04. No.01.Th.2013
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010,
- Freed N. Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, Edisi ketiga, terj. Landung R. Simatupang, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006
- Gede Sedanayasa, *Teori-teori Konseling* Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2011
- Hallen.A, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Press, 2012

- Hanif Aftiani, "*Penerapan Konseling Kelompok Behavior untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah SMAN 1 Kedungadem Bojonegoro*", Jurnal BK UNESA, Vol.03, 2013, hlm.438
- Hermila L, *Pengaruh Konseling Individual dengan Teknik Non-Directive Konseling Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Korban Bully di SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Madina* : Thesis Unimed, 2014 dalam <https://library.unimed.ac.id> Akses Maret 2016
- Ibnu hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996
- Ma'sumah Siti. *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV SDN Kecamatan Kebumen*, Skripsi tahun 2015, FIP Universitas Negeri Semarang
- M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Mohamad Surya, *Teori-Teori Konseling*, Bandung: C.V. Pustaka bani Quraisy, 2003
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2000
- Muwafik Saleh, Akh, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani : Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Nandang Rusmana, *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik dan Aplikasi)*, Bandung: Rizqi Press, 2009
- Perangin Angin, Irvan A, *Pengaruh Layanan Konseling Individual melalui Pendekatan Tingkah Laku Teknik Aversi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP Raksana Medan Tahun Ajaran. 2013 / 2014* Thesis, 2014 dalam <http://digilib.unimed.ac.id>. Akses tanggal 25 Maret 2016
- Pihasniwati, *Psikologi Konseling*, Yogyakarta : Teras, 2008
- Prayitno dan Erman. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*.Edisi Revisi. Jakarta:Rineka Cipta. 2009
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islamii dan Kesehatan Mental*, Bandung : Cita Pustaka Media Perintis, 2011

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: Refika Aditama, 2009
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* Bandung: Alfabeta, 2014
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Thohari Musnamar, dkk., *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islamii*, Yogyakarta: UII Press, 1992
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo 2004
- Wardiman Djojonegoro (B.D Soemarno), *Pelaksanaan Pedoman Disiplin Nasional dan Tata Tertib sekolah*, Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 1998
- Widiarti dkk, "Etika Pergaulan Muda-Mudi dalam Islam", dalam <https://faqih.wordpress.com/2013/12/28/pergaulan-remaja-dalam-Islam>, diakses tanggal 20 Juni 2016
- Widodo, Bernardus. *Keefektifan Konseling Kelompok Realita Mengatasi Persoalan Disiplin Siswa Di Sekolah* (online). 2010 dalam <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/>, diakses tanggal 3 Maret 2016
- WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling* Yogyakarta : PT Grasindo, 2007

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET DISIPLIN BELAJAR SISWA (UJI COBA)

Variabel	Dimensi	Indikator Soal	No. Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Disiplin Belajar	Disiplin dalam masuk sekolah	a. Aktif masuk sekolah	1,2*,3*	4,5*	5
		b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas	6*,7*,8*	9	4
	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	a. Aktif mengikuti pelajaran	10,11,12*	13,14	5
		b. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok	15,16,17*	18	4
	Disiplin dalam mengerjakan tugas	a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	19,20*	21,22	4
		b. Disiplin dalam mengikuti ulangan	23,24	25,26	4
		c. Mengumpulkan tugas tepat waktu	27*,28	29,30	4
	Disiplin belajar di rumah	a. Aktif dan mandiri belajar di rumah	31*,32	33,34	4
		b. Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru	35*,36*	37,38	4
		c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	39*,40*,41*	-	3
	Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah	a. Memakai seragam sesuai peraturan	42*,43*,44*	-	3
		b. Mengikuti upacara	45*,46*	47*,48	4
		c. Membawa peralatan sekolah	49,50*,51*	52	4
		d. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah	53*	54,55*,56	4
		e. Melakukan tugas piket	57*,58*	59*,60	4
Jumlah			36	24	60

Keterangan :

* Butir soal yang kurang atau tidak valid

Lampiran 2

ANGKET DISIPLIN BELAJAR (Uji Coba)

Identitas

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Pengantar:

1. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaanmu.
2. *Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.*
3. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (√) pada jawaban yang baru.
5. **Kriteria Jawaban:**
 - Pilihan kata “**selalu**” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata “**sering**” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata “**kadang-kadang**” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata “**tidak pernah**” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya berangkat sekolah setiap hari.				
2.	Saya tetap berangkat sekolah walaupun hujan.				
3.	Saya membuat surat izin ketika tidak berangkat sekolah.				
4.	Saya malas pergi ke sekolah.				
5.	Saya membolos sekolah.				
6.	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.				

7.	Saya sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang.				
8.	Saya langsung masuk kelas ketika bel berakhirnya jam istirahat dibunyikan.				
9.	Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan.				
10.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.				
11.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya pahami.				
12.	Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru.				
13.	Saya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan.				
14.	Saya asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan di depan kelas.				
15.	Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru.				
16.	Saya mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.				
17.	Saya bersama-sama mengerjakan tugas kelompok.				
18.	Saya bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok.				
19.	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada di kelas.				
20.	Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit.				
21.	Saya mencontek tugas teman.				
22.	Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas.				
23.	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan sendiri.				
24.	Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan.				
25.	Saya bekerjasama dengan teman saat ulangan.				
26.	Saya mencontek pekerjaan teman saat ulangan.				
27.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
28.	Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas.				
29.	Saya mengumpulkan tugas dari guru semau saya.				
30.	Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan tugas.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
31.	Saya membaca ulang materi yang diajarkan guru di sekolah.				
32.	Saya belajar atas kemauan sendiri.				
33.	Saya belajar hanya kalau ada ulangan.				
34.	Saya memilih menonton TV daripada belajar.				
35.	Saya mengerjakan PR sendiri.				
36.	Saya mengerjakan PR di rumah dan jika tidak paham, saya meminta bantuan				
37.	Saya dihukum oleh guru karena tidak mengerjakan PR.				
38.	Saya mencontek PR teman di sekolah.				
39.	Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah.				
40.	Saya belajar setiap malam selama 1-2 jam				
41.	Saya belajar di pagi hari setelah bangun tidur.				
42.	Saya memakai seragam sesuai jadwal yang telah ditentukan.				
43.	Saya berpakaian rapi saat berangkat sekolah.				
44.	Saya memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu dan ikat pinggang).				
45.	Saya mengikuti upacara bendera secara rutin.				
46.	Saya berbaris dengan tertib saat mengikuti upacara bendera.				
47.	Saya terlambat mengikuti upacara bendera.				
48.	Saya menunggu perintah guru untuk berbaris di lapangan saat upacara bendera.				
49.	Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap.				
50.	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal.				
51.	Saya menyiapkan buku pelajaran setelah selesai belajar.				
52.	Saya meminjam peralatan sekolah teman.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
53.	Saya menjaga ketertiban lingkungan kelas.				
54.	Saya membuat gaduh saat tidak ada guru yang mengajar di kelas.				
55.	Saya membuang sampah sembarangan (misalnya di laci meja, bawah jendela, jalan dan luar kelas).				
56.	Saya mencoret-coret fasilitas sekolah seperti tembok, meja dan kursi kelas.				
57.	Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal.				
58.	Saya akan berangkat lebih awal untuk melaksanakan tugas piket.				
59.	Saya tidak mengerjakan tugas piket karena malas.				
60.	Saya ditegur guru karena tidak melaksanakan tugas piket kelas.				

Terimakasih atas kejujurannya 😊

Lampiran 3

KISI-KISI ANGKET DISIPLIN BELAJAR SISWA (Setelah Uji Validitas dan Realibilitas)

Variabel	Dimensi	Indikator Soal	No. Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Disiplin Belajar	Disiplin dalam masuk sekolah	a. Aktif masuk sekolah	1	2	2
		b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas	-	3	1
	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	a. Aktif mengikuti pelajaran	4,5	6,7	2
		b. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok	8,9	10	3
	Disiplin dalam mengerjakan tugas	a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	11	12,13	3
		b. Disiplin dalam mengikuti ulangan	14,15	16,17	4
		c. Mengumpulkan tugas tepat waktu	18	19,20	3
	Disiplin belajar di rumah	a. Aktif dan mandiri belajar di rumah	21	22,23	3
		b. Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru	-	24,25	2
		c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	-	-	0
	Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah	a. Memakai seragam sesuai peraturan	-	-	0
		b. Mengikuti upacara	-	26	1
		c. Membawa peralatan sekolah	27	28	2
		d. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah	-	29,30	2
		e. Melakukan tugas piket	-	31	1
	Jumlah			11	20

Untuk mendapatkan pertanyaan yang bervariasi maka soal dalam angket kedisiplinan belajar ini ditambah 9 soal menjadi 40 soal. Dengan soal yang berjumlah 40 ini nantinya akan diberikan kepada dua kelas yang dipandang kedisiplinan belajarnya rendah yaitu kelas VIII C berjumlah 32 siswa dan kelas VIII D yang berjumlah 31 siswa.

Lampiran 4

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

Identitas

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Pengantar:

1. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaanmu.
2. *Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.*
3. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (√) pada jawaban yang baru.
5. **Kriteria Jawaban:**
 - Pilihan kata “**selalu**” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata “**sering**” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata “**kadang-kadang**” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata “**tidak pernah**” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya berangkat sekolah setiap hari.				
2.	Saya malas pergi ke sekolah.				
3.	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk				
4.	Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
5.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.				
6.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya pahami.				
7.	Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru.				
8.	Saya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan.				
9.	Saya asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan di depan kelas.				
10.	Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru.				
11.	Saya mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.				
12.	Saya bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok.				
13.	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada di kelas.				
14.	Saya mencontek tugas teman.				
15.	Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas.				
16.	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan sendiri				
17.	Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan				
18.	Saya bekerjasama dengan teman saat ulangan				
19.	Saya mencontek pekerjaan teman saat ulangan				
20.	Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas				
21.	Saya mengumpulkan tugas dari guru semau saya.				
22.	Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan				
23.	Saya belajar atas kemauan sendiri.				
24.	Saya belajar hanya kalau ada ulangan.				
25.	Saya memilih menonton TV daripada belajar				
26.	Saya mengerjakan PR di rumah dan jika tidak paham, saya meminta bantuan				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
27.	Saya dihukum oleh guru karena tidak mengerjakan PR.				
28.	Saya mencontek PR teman di sekolah.				
29.	Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah				
30.	Saya belajar di pagi hari setelah bangun tidur				
31.	Saya memakai seragam sesuai jadwal yang telah ditentukan.				
32.	Saya berbaris dengan tertib saat mengikuti upacara bendera.				
33.	Saya menunggu perintah guru untuk berbaris				
34.	Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap				
35.	Saya meminjam peralatan sekolah teman.				
36.	Saya membuat gaduh saat tidak ada guru yang mengajar di kelas.				
37.	Saya membuang sampah sembarangan (misalnya di laci meja, bawah jendela, jalan dan luar kelas).				
38.	Saya mencoret-coret fasilitas sekolah seperti tembok, meja dan kursi kelas.				
39.	Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal				
40.	Saya ditegur guru karena tidak melaksanakan tugas piket kelas.				

Terimakasih atas kejujurannya ☺

Lampiran 5

Uji Coba Skala Kedisiplinan Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.889	35

Nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* yaitu 88.9% yang menurut kriteria (Nunnally, et al., 1994) bisa dikatakan reliabilitas. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.3548	.91464	31
X2	3.7419	.51431	31
X3	3.2581	.72882	31
X4	3.6774	.47519	31
X5	3.5484	.56796	31
X6	2.5161	.62562	31
X7	2.1290	.42755	31
X8	2.6452	.79785	31
X9	3.0323	.87498	31
X10	2.6452	.75491	31
X11	2.9355	.72735	31
X12	2.4839	.62562	31
X13	3.0000	.51640	31
X14	2.5806	.88597	31
X15	2.9032	.59749	31
X16	2.9677	.48193	31
X17	3.4516	.50588	31
X18	2.6129	.66720	31
X19	2.9032	.74632	31
X20	2.8387	.77875	31
X21	3.6129	.49514	31
X22	3.7419	.57548	31
X23	3.6774	.54081	31
X24	2.7742	.84497	31

X25	2.4839	.72438	31
X26	2.3871	.66720	31
X27	2.8065	.40161	31
X28	3.1290	.34078	31
X29	3.0323	.17961	31
X30	2.9355	.77182	31
X31	3.4194	.56416	31
X32	2.7097	.82436	31
X33	2.1290	.61870	31
X34	3.4194	.71992	31
X35	3.2258	.66881	31



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	101.3548	104.703	.275	.	.891
X2	100.9677	106.099	.407	.	.888
X3	101.4516	101.989	.554	.	.885
X4	101.0323	105.832	.473	.	.887
X5	101.1613	104.740	.483	.	.886
X6	102.1935	102.495	.615	.	.884
X7	102.5806	108.052	.275	.	.889
X8	102.0645	104.396	.346	.	.889
X9	101.6774	100.492	.537	.	.885
X10	102.0645	100.329	.647	.	.883
X11	101.7742	102.247	.537	.	.885
X12	102.2258	102.581	.608	.	.884
X13	101.7097	108.080	.217	.	.890
X14	102.1290	110.383	-.026	.	.898
X15	101.8065	106.295	.327	.	.889
X16	101.7419	112.798	-.230	.	.896
X17	101.2581	106.798	.347	.	.888
X18	102.0968	106.957	.237	.	.891
X19	101.8065	102.495	.505	.	.886
X20	101.8710	101.983	.514	.	.885
X21	101.0968	106.090	.426	.	.887
X22	100.9677	105.832	.381	.	.888
X23	101.0323	105.766	.415	.	.887
X24	101.9355	98.462	.686	.	.881
X25	102.2258	100.514	.664	.	.882
X26	102.3226	103.759	.476	.	.886
X27	101.9032	108.290	.267	.	.890
X28	101.5806	107.852	.383	.	.889
X29	101.6774	110.159	.129	.	.891
X30	101.7742	104.514	.353	.	.889
X31	101.2903	105.080	.457	.	.887
X32	102.0000	100.133	.598	.	.883
X33	102.5806	102.052	.660	.	.883
X34	101.2903	103.946	.423	.	.887
X35	101.4839	105.191	.367	.	.888

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
104.7097	110.680	10.52044	35

Pertanyaan Negatif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.640	.647	13

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X5	3.5484	.56796	31
X13	3.0000	.51640	31
X14	2.5806	.88597	31
X15	2.9032	.59749	31
X16	2.9677	.48193	31
X17	3.4516	.50588	31
X21	3.6129	.49514	31
X23	3.6774	.54081	31
X27	2.8065	.40161	31
X28	3.1290	.34078	31
X29	3.0323	.17961	31
X31	3.4194	.56416	31
X35	3.2258	.66881	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5	37.8065	7.361	.547	.795	.571
X13	38.3548	8.237	.292	.351	.619
X14	38.7742	8.247	.066	.653	.688
X15	38.4516	8.256	.220	.526	.632
X16	38.3871	8.845	.102	.405	.647
X17	37.9032	7.824	.456	.614	.592
X21	37.7419	8.198	.327	.516	.614
X23	37.6774	8.492	.186	.813	.636
X27	38.5484	8.189	.443	.519	.602
X28	38.2258	8.914	.167	.624	.636
X29	38.3226	9.359	-.020	.303	.648
X31	37.9355	7.462	.516	.516	.577
X35	38.1290	7.516	.384	.726	.600

Pertanyaan Positif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.874	.875	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.3548	.91464	31
X2	3.7419	.51431	31
X3	3.2581	.72882	31
X4	3.6774	.47519	31
X6	2.5161	.62562	31
X7	2.1290	.42755	31
X8	2.6452	.79785	31
X9	3.0323	.87498	31
X10	2.6452	.75491	31
X11	2.9355	.72735	31
X12	2.4839	.62562	31
X18	2.6129	.66720	31
X19	2.9032	.74632	31
X20	2.8387	.77875	31
X22	3.7419	.57548	31
X24	2.7742	.84497	31
X30	2.9355	.77182	31
X32	2.7097	.82436	31
X33	2.1290	.61870	31
X34	3.4194	.71992	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	55.1290	55.116	.278	.	.877
X2	54.7419	56.731	.352	.	.872
X3	55.2258	53.647	.519	.	.866
X4	54.8065	56.495	.421	.	.870
X6	55.9677	53.632	.622	.	.863
X7	56.3548	57.703	.283	.	.873
X8	55.8387	54.206	.416	.	.870
X9	55.4516	52.189	.536	.	.866
X10	55.8387	52.006	.657	.	.861
X11	55.5484	53.456	.540	.	.865
X12	56.0000	53.533	.634	.	.863
X18	55.8710	56.716	.255	.	.875
X19	55.5806	53.718	.498	.	.867
X20	55.6452	53.103	.530	.	.866
X22	54.7419	56.598	.323	.	.872
X24	55.7097	51.280	.639	.	.861
X30	55.5484	54.856	.374	.	.872
X32	55.7742	51.981	.594	.	.863
X33	56.3548	53.703	.622	.	.863
X34	55.0645	54.529	.440	.	.869

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
58.4839	59.725	7.72818	20

Lampiran 6

UJI RELIABILITAS

POSITIF

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.540	.881	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	5.0323	7.24561	31
A2	3.9032	.39622	31
A3	3.7097	.64258	31
A6	3.6452	.70938	31
A7	3.4516	.67521	31
A8	3.0645	.67997	31
A10	2.8387	.52261	31
A11	3.5484	7.33866	31
A12	2.9677	.54674	31
A15	2.8065	.65418	31
A16	3.1613	.63754	31
A17	2.8065	.79244	31
A19	2.7419	.68155	31
A20	2.9355	.67997	31
A23	3.4516	.62390	31
A24	3.3548	.70938	31

A27	2.8387	.68784	31
A28	2.7419	.63075	31
A31	2.4194	.50161	31
A32	2.9032	.70023	31
A35	2.8710	.56225	31
A36	2.6452	.83859	31
A39	2.6129	.61522	31
A40	2.4516	.67521	31
A41	2.1613	.63754	31
A42	3.8387	.37388	31
A43	3.7742	.42502	31
A44	3.2581	.68155	31
A45	3.8710	.34078	31
A46	3.1935	.70329	31
A49	2.9355	.62905	31
A50	3.5806	.56416	31
A51	3.2258	.76200	31
A53	2.8387	.63754	31
A57	3.6452	.70938	31
A58	3.0645	.72735	31



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	109.2581	172.131	.149	.	.625
A2	110.3871	248.845	.321	.	.533
A3	110.5806	248.185	.218	.	.533
A6	110.6452	251.637	.039	.	.540
A7	110.8387	248.273	.201	.	.533
A8	111.2258	244.247	.391	.	.525
A10	111.4516	242.989	.598	.	.521
A11	110.7419	174.798	.126	.	.639
A12	111.3226	247.559	.300	.	.531
A15	111.4839	244.525	.394	.	.525
A16	111.1290	242.116	.529	.	.520
A17	111.4839	249.725	.106	.	.537
A19	111.5484	240.989	.546	.	.518
A20	111.3548	245.637	.324	.	.528
A23	110.8387	244.606	.411	.	.525
A24	110.9355	238.862	.622	.	.514
A27	111.4516	244.256	.385	.	.525
A28	111.5484	242.989	.490	.	.522
A31	111.8710	249.183	.226	.	.534
A32	111.3871	242.912	.440	.	.522
A35	111.4194	251.452	.070	.	.539
A36	111.6452	247.303	.190	.	.532
A39	111.6774	246.492	.318	.	.529
A40	111.8387	246.273	.297	.	.529
A41	112.1290	246.916	.284	.	.530
A42	110.4516	249.256	.306	.	.534
A43	110.5161	248.258	.342	.	.532
A44	111.0323	252.299	.012	.	.541
A45	110.4194	248.718	.389	.	.532
A46	111.0968	245.957	.297	.	.528
A49	111.3548	245.237	.375	.	.527
A50	110.7097	248.213	.252	.	.532
A51	111.0645	243.196	.389	.	.523
A53	111.4516	246.789	.290	.	.530
A57	110.6452	246.770	.258	.	.530
A58	111.2258	245.047	.327	.	.527

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
114.2903	253.013	15.90638	36

NEGATIF

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.864	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A4	3.4839	.56985	31
A5	3.9677	.17961	31
A9	3.3871	.76059	31
A13	2.7419	.57548	31
A14	2.7742	.49730	31
A18	3.2903	.58842	31
A21	3.0968	.39622	31
A22	3.3226	.54081	31
A25	3.3548	.60819	31
A26	3.3871	.49514	31
A29	3.5806	.56416	31
A30	3.1613	.63754	31
A33	3.0000	.63246	31
A34	3.1935	.70329	31
A37	3.4194	.67202	31
A38	2.7419	.57548	31
A47	3.6774	.54081	31
A48	2.9355	.67997	31
A52	2.7742	.61696	31
A54	3.1935	.54279	31
A55	3.1613	.52261	31
A56	3.3871	.61522	31
A59	3.8065	.40161	31
A60	3.6774	.54081	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A4	75.0323	44.032	.419	.	.866
A5	74.5484	47.589	-.039	.	.873
A9	75.1290	39.983	.724	.	.855
A13	75.7742	44.914	.296	.	.870
A14	75.7419	44.865	.362	.	.868
A18	75.2258	43.181	.517	.	.863
A21	75.4194	44.718	.500	.	.865
A22	75.1935	43.361	.543	.	.863
A25	75.1613	43.206	.494	.	.864
A26	75.1290	43.516	.576	.	.862
A29	74.9355	44.262	.392	.	.867
A30	75.3548	42.437	.564	.	.862
A33	75.5161	43.258	.465	.	.865
A34	75.3226	41.959	.557	.	.862
A37	75.0968	42.824	.483	.	.865
A38	75.7742	42.114	.680	.	.858
A47	74.8387	45.206	.279	.	.870
A48	75.5806	44.518	.280	.	.872
A52	75.7419	44.465	.326	.	.870
A54	75.3226	44.492	.378	.	.868
A55	75.3548	45.703	.219	.	.872
A56	75.1290	44.049	.379	.	.868
A59	74.7097	45.880	.273	.	.870
A60	74.8387	42.873	.616	.	.861

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
78.5161	47.525	6.89382	24

Lampiran 7

HASIL QUICK CLUSTER

Notes

Output Created	26-Apr-2016 21:08:12	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	KELAS
	N of Rows in Working Data File	63
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any clustering variable used.
Syntax	<pre> QUICK CLUSTER V1 V2 V4 V5 V6 V8 V9 V10 V11 V12 V13 V14 V15 V16 V17 V18 V19 V20 V21 V22 V23 V24 V25 V27 V28 V33 V34 V35 V36 V38 V40 /MISSING=LISTWISE /CRITERIA=CLUSTER(3) MXITER(10) CONVERGE(0) /METHOD=KMEANS(NOUPDATE) /SAVE CLUSTER DISTANCE /PRINT ID(NAMA) INITIAL ANOVA CLUSTER DISTAN. </pre>	
Resources	Processor Time	0:00:00.109
	Elapsed Time	0:00:00.154
	Workspace Required	6224 bytes
Variables Created or Modified	QCL_1	Cluster Number of Case
	QCL_2	Distance of Case from its Classification Cluster Center

[DataSet0]

KESIMPULAN CLUSTER

KELAS VIII C

variabel soal	cluster 1				Jumlah	
	laki-laki		perempuan			
19 pertanyaan yang signifikan	nama	jumlah	nama	jumlah	banyak 3 max 53 min 46	
	Rendi Gustika N	46				
	Rizky Aji Wahyana	51				
	Rudihartanto	53				
19 pertanyaan yang signifikan	cluster 2				Jumlah	
	laki-laki		perempuan			
	nama	jumlah	nama	jumlah	banyak 13 max 74 min 64	
	Ardan Hanusa	74	Aldini Aprillianti	65		
	Erlando Satria Pradana	69	Aslihatul Badriyah	67		
	Fredy Abda Prayoga	72	Dewi Nurul Atikah	68		
	Gilang Kurniawan	73	Elis Setianingrum	69		
	Nur Kholis Malik	65	Ella Elsa Puspita D	69		
	Wiwit Riska Wahyu P.	66	Ema Nurhalimah	68		
			Fatkhatul Muniroh	64		
19 pertanyaan yang signifikan	cluster 3					Jumlah
	laki-laki		perempuan			
	nama	jumlah	nama	jumlah	banyak 16 max 64 min 56	
	Ade Rafiansyah M	58	Amelia Ulinnajwa	61		
	Arifan Hakim	57	Dwa Rawati Dewi	62		
	Bayu Setyawan	60	Eka Nur Samsiyah	56		
	Exsan	58	Faidatul Dianah	62		
	Fandria Ikhsan	56	Farah Hidayah	59		
	Muchamad Zaenuri R	60	Lina Alfisita L	63		
	Muhammad Nasikhin	59	Meika Wahyu W	61		
		Popy Dwi Retnowati	64			
		Siti Atik Ariyatun	59			

keterangan

nilai terendah di cluster 1

nilai sedang di cluster 3

nilai tertinggi di cluster 2

KELAS VIII D

variabel soal	cluster 1				Jumlah
	laki-laki		perempuan		
17 pertanyaan yang signifikan	nama	jumlah	nama	jumlah	banyak 19 max 58 min 48
	Ahmad Irfanudin	56	Apriliawati	58	
	Dani Purwa Setyawan	48	Firda Hidayati	53	
	Deny Wahyu Resta	50	Hesti Nur Indahsari	58	
	Maulana Achsan	54	Isri Nuriyani	55	
	Muchamad Rifki Yayuli	50	Lidia Indah Alifah	55	
	Muh Rozikhin	48	Mei Diana Putri	56	
	Muhamad Rois Sidiq	49	Syahrul Hidayatulloh	60	
	Muhammad Fajar R	53	Natasiam Tusyadiah	54	
	Nur Rofik	53	Septiani Sulistiyawati S	57	
	Roofiif Maulana S	50	Vivin Dyan Sabela P	54	
cluster 2					Jumlah
laki-laki		perempuan			
nama	jumlah	nama	jumlah	banyak 8 max 65 min 58	
Syahrul Hidayatulloh	60	Anisa Nur Isnaini	63		
		Annisah Wahyu Hidayati	60		
		Lu'luil Luthfiyyah	59		
		Nurhalimah	58		
		Puput Ely Suyantina	64		
		Rahmannia Sekar A	65		
		Widiyawati	63		
cluster 3					Jumlah
laki-laki		perempuan			
nama	jumlah	nama	jumlah	banyak 4 max 47 min 42	
Chukki Sirrul Bachri	47				
Hamdan Abit Fathin	44				
Muhamad Thohir	42				
Muhammad Dzidan M	45				

keterangan

nilai terendah di cluster 3

nilai sedang di cluster 1

nilai tinggi di cluster 2

Kesimpulan yang memiliki kedisiplinan belajar rendah adalah tujuh siswa dari kelas VIII C ada 3 siswa dan kelas VIII D ada 4 siswa semua berjenis kelamin laki-laki.

Lampiran 8***PRE- TEST SISWA***

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal *pre-test* :

Waktu *pre-test* :

Tempat *pre-test* :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya Masuk sekolah tepat waktu				
2.	Saya Membuat izin ketika tidak masuk sekolah				
3.	Saya sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang.				
4.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.				
5.	Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru.				
6.	Saya aktif bertanya jawab kegiatan pembelajaran.				
7.	Saya mengerjakan PR tepat waktu				
8.	Saya aktif maju ke depan saat disuruh mengerjakan				
9.	Saya menyambut soal latihan individu yang diberikan guru dengan semangat.				
10.	Saya mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.				
11.	Saya mandiri mengerjakan soal latihan yang diberikan guru.				
12.	Saya tetap tenang saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
13.	Saya mengerjakan tugas dengan jujur.				
14.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
15.	Saya memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu dan ikat pinggang) dan rapi.				
16.	Saya membawa peralatan sekolah sendiri.				
17.	Saya menjaga ketertiban lingkungan kelas				
18.	Saya menjaga kebersihan meja/tempat duduknya.				
19.	Saya menjaga kebersihan lingkungan kelas.				
20.	Saya taat pada aturan madrasah				
Skor Total					

Lampiran 9

**PANDUAN OBSERVASI PERILAKU KEDISIPLINAN SISWA SAAT
PEMBELAJARAN DI KELAS
(Pre-Test)**

Nama Siswa :

Hari/Tanggal observasi :

Waktu observasi :

Tempat observasi :

Observer :

Petunjuk pengisian:

Isilah kolom skor pada setiap aspek perilaku anak dengan memberikan tanda cek (√).
Pilih salah satu skor A, B, C atau D sesuai dengan perilaku yang terjadi pada Siswa yang di amati.

Keterangan :

A : Jika Siswa dalam seminggu melakukan perilaku tidak disiplin > 6 kali.

B : Jika Siswa melakukan perilaku tidak disiplin dengan frekuensi 4-6 kali dalam seminggu.

C : Jika Siswa melakukan perilaku tidak disiplin dengan frekuensi 1-3 kali dalam seminggu.

D : Jika Siswa tidak pernah melakukan sama sekali perilaku tidak disiplin

No.	Perilaku Siswa	Skor			
		A	B	C	D
1	Datang ke madrasah tidak tepat waktu				
2	Meninggalkan kelas saat pergantian pelajaran				
3	Masuk ke kelas tidak tepat waktu				
4	Sering berjalan-jalan di kelas pada jam pelajaran				
5	Mengobrol saat guru menerangkan				
6	Tidak mengerjakan tugas tapi membuat gaduh kelas				
7	Tidak mau mencatat saat pelajaran				
8	Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu				
9	Tidak mau disuruh maju mengerjakan				
10	Melanggar peraturan madrasah				
Jumlah					

Temon,.....
Observer,

.....

Lampiran 10**POST- TEST SISWA**

Nama Siswa :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Hari/Tanggal *pre-test* :
Waktu *pre-test* :
Tempat *pre-test* :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya Masuk sekolah tepat waktu				
2.	Saya Membuat izin ketika tidak masuk sekolah				
3.	Saya sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang.				
4.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.				
5.	Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru.				
6.	Saya aktif bertanya jawab kegiatan pembelajaran.				
7.	Saya mengerjakan PR tepat waktu				
8.	Saya aktif maju ke depan saat disuruh mengerjakan				
9.	Saya menyambut soal latihan individu yang diberikan guru dengan semangat.				
10.	Saya mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.				
11.	Saya mandiri mengerjakan soal latihan yang diberikan guru.				
12.	Saya tetap tenang saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
13.	Saya mengerjakan tugas dengan jujur.				
14.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
15.	Saya memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu dan ikat pinggang) dan rapi.				
16.	Saya membawa peralatan sekolah sendiri.				
17.	Saya menjaga ketertiban lingkungan kelas				
18.	Saya menjaga kebersihan meja/tempat duduknya.				
19.	Saya menjaga kebersihan lingkungan kelas.				
20.	Saya taat pada aturan madrasah				
Skor Total					

Lampiran 11

PANDUAN OBSERVASI PERILAKU KEDISIPLINAN SISWA SAAT PEMBELAJARAN DI KELAS (Post-Test)

Nama Siswa :

Hari/Tanggal observasi :

Waktu observasi :

Tempat observasi :

Observer :

Petunjuk pengisian:

Isilah kolom skor pada setiap aspek perilaku anak dengan memberikan tanda cek (√).
Pilih salah satu skor A, B, C atau D sesuai dengan perilaku yang terjadi pada Siswa yang di
amati.

Keterangan :

A : Jika Siswa dalam seminggu melakukan perilaku tidak disiplin > 6 kali.

B : Jika Siswa melakukan perilaku tidak disiplin dengan frekuensi 4-6 kali dalam seminggu.

C : Jika Siswa melakukan perilaku tidak disiplin dengan frekuensi 1-3 kali dalam seminggu.

D : Jika Siswa tidak pernah melakukan sama sekali perilaku tidak disiplin

No.	Perilaku Siswa	Skor			
		A	B	C	D
1	Datang ke madrasah tidak tepat waktu				
2	Meninggalkan kelas saat pergantian pelajaran				
3	Masuk ke kelas tidak tepat waktu				
4	Sering berjalan-jalan di kelas pada jam pelajaran				
5	Mengobrol saat guru menerangkan				
6	Tidak mengerjakan tugas tapi membuat gaduh kelas				
7	Tidak mau mencatat saat pelajaran				
8	Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu				
9	Tidak mau disuruh maju mengerjakan				
10	Melanggar peraturan madrasah				
Jumlah					

Temon,.....
Observer,

.....

Lampiran 12

HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST

HASIL PRE-TEST

No. Soal	Nama Siswa						
	RE	RA	RH	CS	HA	MT	MD
1	4	2	3	3	2	2	2
2	1	2	3	2	3	2	1
3	2	2	2	4	2	2	2
4	2	2	3	3	3	2	2
5	1	2	2	4	2	2	3
6	1	1	1	3	1	1	1
7	2	2	3	2	2	3	2
8	1	1	2	2	2	1	1
9	1	2	3	3	3	3	3
10	2	2	3	2	2	2	2
11	1	2	2	3	2	2	2
12	1	2	3	4	2	2	1
13	2	1	2	4	2	2	2
14	2	2	3	2	2	2	2
15	3	4	3	4	3	2	2
16	3	2	3	4	3	3	3
17	2	2	3	4	3	2	2
18	3	3	4	4	3	2	4
19	4	4	3	4	3	4	3
20	2	3	3	3	2	2	2
Jumlah	40	43	54	64	47	43	42

HASIL POST-TEST

No. Soal	Nama Siswa						
	RE	RA	RH	CS	HA	MT	MD
1	4	2	3	3	3	2	2
2	3	2	4	4	3	3	2
3	2	2	2	4	2	3	3
4	3	3	3	4	3	2	2
5	2	2	3	3	2	2	2
6	2	1	1	2	2	1	1
7	2	2	3	2	3	2	2
8	2	2	2	2	2	2	2
9	2	2	3	3	3	3	3
10	2	3	2	3	2	2	3
11	2	2	2	3	2	2	2
12	1	2	2	4	2	2	2
13	2	2	3	4	2	2	2
14	2	3	3	3	2	2	2
15	3	4	3	4	4	2	2
16	2	2	3	4	3	3	3
17	2	3	3	4	4	3	3
18	3	4	4	4	3	3	4
19	4	3	4	4	4	4	3
20	3	2	3	4	3	3	2
Jumlah	48	48	56	68	54	48	47

Lampiran 13

HASIL OBSERVASI SEBELUM DAN SESUDAH PERLAKUAN/TREATMENT

HASIL OBSERVASI PRE-TEST

No. Soal	Nama Siswa						
	RE	RA	RH	CS	HA	MT	MD
1	4	2	3	3	3	2	2
2	1	2	3	3	2	3	3
3	2	2	2	3	2	2	2
4	2	3	3	4	3	3	3
5	2	2	3	4	2	1	1
6	2	2	2	4	3	2	3
7	2	3	2	4	2	3	3
8	2	2	2	3	3	2	1
9	2	2	2	3	2	2	2
10	2	3	3	3	3	3	3
Jumlah	21	23	25	34	25	23	23

HASIL OBSERVASI PRE-TEST

No. Soal	Nama Siswa						
	RE	RA	RH	CS	HA	MT	MD
1	4	3	4	3	3	3	3
2	2	3	3	4	3	3	4
3	2	2	3	4	3	3	4
4	3	3	3	4	3	3	3
5	3	2	3	4	3	2	2
6	2	3	3	4	3	3	3
7	2	3	3	4	3	3	3
8	2	3	3	4	2	2	2
9	3	2	2	3	2	2	2
10	3	3	3	4	2	3	3
Jumlah	26	27	30	38	27	27	29

Lampiran 14

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Tempat wawancara :

Interviewer :

No.	Hal yang ditanyakan	SL	SR	KK	TP	Berapa kali	Alasan
1	Apakah pernah tidak masuk sekolah tanpa keterangan?						
2	Apakah pernah terlambat datang ke madrasah?						
3	Apakah pernah terlambat masuk kelas?						
4	Apakah mengobrol saat guru menjelaskan pelajaran?						
5	Berbicara dengan teman dari pada mencoba mengerjakan tugas dari guru						
6	Apakah pernah tidak mengerjakan PR?						
7	Apakah pernah tidak mencatat?						
8	Apakah pernah menyontek saat ulangan?						
9	Apakah mau saat guru menyuruh ke depan untuk mengerjakan?						
10	Apakah pernah melanggar peraturan madrasah?						

Lampiran 15

HASIL PRE-TEST SELURUHNYA

NO.	Nama Siswa	Skor Angket	Rangkuman Hasil Wawancara	Skor Observasi	Dokumentasi			
					Presensi	Cat.Kasus	Cat.Terlambat	Hasil Belajar
1.	RE	40	<ul style="list-style-type: none"> - Pernah tidak masuk tanpa keterangan pergi dari rumah - Sering keluar kelas dengan alasan ke KM, capek duduk - Mendingan ngobrol dari pada mendengarkan pelajaran - PR lihat punya teman, menyontek sering karena tidak bisa - Melanggar aturan madrasah: rambut, merokok, baju, jahil 	21	3 Alpha	7	0	1,155
2.	RA	43	<ul style="list-style-type: none"> - 2 kali Alpha, alasannya terlambat terus justru jalan-jalan - Sering terlambat dengan alasan nunggu teman - PR melihat punya teman, males mengerjakan - Ngobrol di saat pelajaran - Baju tidak rapi, terlambat, kata-kata kotor 	23	2 Alpha	5	5	1,172
3.	RH	54	<ul style="list-style-type: none"> - Sering keluar saat ganti pelajaran - Masuk setelah istirahat terlambat - Tidak mengerjakan tugas - Ikut-ikutan teman yang sering melanggar 	25	0	5	0	1,163
4.	CS	64	<ul style="list-style-type: none"> - Jarang melanggar aturan selain tidak berangkat tanpa keterangan, karena tidak ada yang dititipi surat izin - Sering tidak mengerjakan PR karena waktu di pondok pesantren habis buat mengaji. - Sering terlambat masuk sekolah. 	34	3 Alpha	0	5	1,208
5.	HA	47	<ul style="list-style-type: none"> - 2kali alpha karena tidak ada yang dititipi surat izin - Beberapa kali terlambat masuk sekolah - Ejek-ejekan dengan teman saat pelajaran berlangsung - Kurang jelas saat diterangkan, takut maju karena tidak bisa - Pelanggaran ikat pinggang, rambut potongan tidak sesuai 	35	2 Alpha	5	2	1,162
6.	MT	43	<ul style="list-style-type: none"> - Sering terlambat dengan alasan angkot - Ngobrol saat pelajaran - Pakaian tidak rapi, jahil dengan teman, PR tidak dikerjakan 	23	1 Alpha	4	7	1,189
7.	MD	42	<ul style="list-style-type: none"> - 2 kali alpha tidak dibuatkan surat oleh ibu - Terlambat karena angkot tidak ada - Ngobrol saat pelajaran, catatan tidak lengkap, PR tidak dikerjakan. 	23	2 Alpha	3	5	1,194

Lampiran 16

HASIL POST-TEST SELURUHNYA

NO.	Nama Siswa	Skor Angket	Rangkuman Hasil Wawancara	Skor Observasi	Dokumentasi			
					Presensi	Cat.Kasus	Cat.Terlambat	Hasil Belajar
1.	RE	48	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk terus, sudah tidak ikut-ikutan “Kamtis” kapok - Masih sering keluar kelas dengan alasan ke KM, capek duduk - Ngobrolnya sudah berkurang - PR lihat punya teman, menyontek sering karena tidak bisa - Pelanggaran sudah berkurang banyak 	26	0	5	0	1,146
2.	RA	48	<ul style="list-style-type: none"> - 1 kali Alpha, alasannya sakit tapi tidak ada yang buatin surat - Masih sering terlambat dengan alasan nunggu teman - PR dikerjakan dengan melihat teman pagi-pagi - Ngobrol di saat pelajaran berkurang - Pelanggaran sering terlambat 	27	1 Alpha	4	3	1,159
3.	RH	56	<ul style="list-style-type: none"> - Keluar saat ganti pelajaran sudah berkurang - Sudah tidak ikut-ikutan teman yang terlambat masuk kelas - Masih belum mengerjakan tugas tepat waktu - Masih belum berani kalau disuruh maju di depan kelas 	30	0	3	0	1,184
4.	CS	68	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk terus - Masih ering tidak mengerjakan PR karena waktu di pondok pesantren habis buat mengaji. Sulit mengatur waktu - Tidak terlambat masuk sekolah. 	38	0	0	3	1,201
5.	HA	54	<ul style="list-style-type: none"> - 1kali alpha sebenarnya sakit, Tpi tidak ada surat izin - Sekali terlambat masuk sekolah - Ejek-ejekannya berkurang, sekarang banyak diam - Masih sulit mengikuti pelajaran - Pelanggaran yang masih tentang potongan rambut 	27	1 Alpha	3	1	1,164
6.	MT	48	<ul style="list-style-type: none"> - Masih sering terlambat, alasan kesiangan - Ngobrol saat pelajaran sudah berkurang kalau tidak diajak, - Pakaian masih tidak rapi, jahil dengan teman, PR tidak dikerjakan 	27	1 Alpha	3	5	1,158
7.	MD	47	<ul style="list-style-type: none"> - Berangkat terus - Terlambatnya sudah berkurang - Mengurangi Ngobrol saat pelajaran, catatan tidak lengkap, PR tidak dikerjakan. 	29	0	2	4	1,165

Lampiran 17

UJI HIPOTESIS

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST-TEST - PRE-TEST	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	7 ^b	4,00	28,00
	Ties	0 ^c		
	Total	7		

a. POST-TEST < PRE-TEST

b. POST-TEST > PRE-TEST

c. POST-TEST = PRE-TEST

Test Statistics^b

	POST-TEST - PRE-TEST
Z	-2.388 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	,017

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 18

Angket Evaluasi Proses Pelaksanaan Konseling

Nama :

Kelas :

Tulislah pendapat anda pada lembar yang telah disediakan tentang pelaksanaan konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* secara kelompok yang telah diselenggarakan oleh Konselor / Guru BK.

1. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti Konseling ini ?
Senang/ sedih / bahagia/ lega/ nyaman/ biasa saja. (coret yang tidak sesuai)
Tuliskan perasaanmu :

2. Bagaimana pendapat anda dengan sikap konselor/ guru BK dalam memfasilitasi konseling ini?

3. Bagaimana arahan dari konselor/ guru BK dalam memimpin konseling ini?

4. Setelah mengikuti konseling apakah ada perubahan sikap dalam diri anda, misalkan ada kesadaran diri tentang sikap dan perilaku yang salah selama ini khususnya tentang kedisiplinan belajar yang rendah, kemudian bisa muhasabah/ mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik. Sehingga bisa meningkatkan kedisiplinan belajar. Tuliskan perubahan – perubahan yang anda rasakan.

5. Bagaimana dengan sikap teman satu kelompok anda dalam pelaksanaan konseling ini?

6. Menurut anda siapa teman anda yang direkomendasikan untuk mengikuti konseling semacam ini?

Temon,

.....

Rancangan Pelaksanaan Konseling Islami dengan pendekatan *Client Centered Therapy* untuk meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa

Pertemuan/ Tahap	Sesi	Materi Pokok	Pokok Bahasan	Konseling Islami dengan Pendekatan Client Centered Therapy			
				Metode	Jumlah	Pembimbing	Alokasi
Tahap I Pertama Pembentukan (Ta'aruf)	1	Membangun Kepercayaan	Konselor membangun hubungan dengan kelompok dengan empati, hangat dan penghargaan	Penjelasan Peneliti	7 Siswa	Konselor/ Peneliti	15 Menit
			Tumbuhnya minat untuk mengikuti konseling				
			Memperlihatkan kepada kelompok bisa mencapai perubahan dan pencapaian tujuan yang diinginkan.				
	2	Mencairkan suasana	Permainan (agar saling mengenal percaya, menerima dan membantu)	Permainan	7 siswa	Konselor/ Peneliti	15 Menit
	3	Pengenalan diri	Saling mengenalkan diri kepada anggota lainnya. Secara terbuka	Diskusi	7 siswa	Konselor/ Peneliti	15 Menit
4	Penjelasan prosedur konseling	Tahapan-tahapan yang akan dilakukan saat konseling	Penjelasan Peneliti	7 siswa	Konselor/ Peneliti	15 Menit	
Tahap II Peralihan	1	Mempersiapkan kelompok untuk mengikuti konseling	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	Penjelasan Peneliti	7 siswa	Konselor/ Peneliti	15 Menit
	2	Membangun komitmen	Anggota kelompok bersama-sama menentukan tujuan dari konseling	Perjanjian	7 siswa	Konselor/ Peneliti	15 Menit
	3	Memantapkan anggota untuk mengikuti pelaksanaan konseling sampai terakhir	Membuat kesepakatan dan aturan dalam kelompok	Diskusi	7 siswa	Konselor/ Peneliti	15 Menit
	4	Menyadarkan kelompok	Bahwa mereka pada hakikatnya manusia fitrah / baik. Setiap manusia mempunyai potensi untuk bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri. Mampu mengarahkan dirinya sendiri.	Penjelasan Peneliti	7 siswa	Konselor/ Peneliti	15 Menit

Pertemuan/ Tahap	Sesi	Materi Pokok	Pokok Bahasan	Konseling Islami dengan Pendekatan Client Centered Therapy			
				Metode	Jumlah	Pembimbing	Alokasi
Tahap III Kegiatan Pembahasan Masalah	1	<i>Asesment</i> terhadap masalah kelompok	Mengidentifikasi ketidakdisiplinan yang dilakukan oleh konseli atau tiap anggota kelompok Penyebab-penyebab ketidakdisiplinan belajar	Mengungkapkan perilaku	7 siswa	Konselor/ Peneliti	20 Menit
	2	Identifikasi Kedisiplinan Belajar	Bentuk-bentuk ketidakdisiplinan belajar.	Diskusi	7 siswa	Konselor/ Peneliti	20 Menit
	3	<i>Eksplorasi</i>	Ketidakdisiplinan belajar setiap anggota dikemukakan dan dibahas bersama-sama dalam kelompok. Anggota kelompok saling merespon dan member masukan.	Diskusi	7 siswa	Konselor/ Peneliti	20 Menit
	4	<i>Muhasabah</i>	Mengevaluasi diri apakah ada sikap dan perilaku yang salah dalam hal ini masalah kedisiplinan belajar. (Penyadaran diri)	Merenung	7 siswa	Konselor/ Peneliti	20 Menit
	5	Pengamatan	Memperhatikan bagaimana konseli mengemukakan ketidakdisiplinannya	Observasi	7 siswa	Konselor/ Peneliti	10 Menit
Tahap IV Pengakhiran	1	Membuat daftar masalah yang menyebabkan anggota kelompok melakukan ketidakdisiplinan belajar	Mengharapkan kepada Allah untuk menghilangkan perilaku tidak disiplin belajar dari jiwa siswa, sehingga mereka menyesal sudah melakukan perbuatan yang tidak baik dan merugikan dirinya sendiri atau orang lain.	Membuat tulisan	7 siswa	Konselor/ Peneliti	20 Menit
	2	Manusia adalah Insan Kamil	Potensi manusia sebagai makhluk Allah, manusia saling membutuhkan dan bersaudara. Islam memandang konseli adalah manusia yang memiliki kemampuan berkembang sendiri	Penyadaran	7 siswa	Konselor/ Peneliti	20 Menit

Pertemuan/ Tahap	Sesi	Materi Pokok	Pokok Bahasan	Konseling Islami dengan Pendekatan Client Centered Therapy			
				Metode	Jumlah	Pembimbing	Alokasi
			dan berupaya mencari kemandirian diri sendiri.				
	3	Perilaku disiplin dan tidak disiplin	Menyadarkan siswa bahwa perilaku yang disiplin adalah perilaku <i>husnul khuluq</i> , sedangkan perilaku tidak disiplin adalah <i>suul khuluq</i> adalah perilaku menyimpang ajaran agama Islam dalam hal ini tidak disiplin.	Perilaku	7 siswa	Konselor/ Peneliti	20 Menit
	4	Penemuan <i>insight</i>	Mulai menghilangkan perilaku tidak disiplin menuju disiplin	Persuasi Verbal	7 siswa	Konselor/ Peneliti	20 Menit
	5	Perumusan Permasalahan	Terungkap hasil kegiatan, terumuskan rencana lanjutan, persiapan pengakhiran konseling	Penyimpulan	7 siswa	Konselor/ Peneliti	10Menit
Tahap V Evaluasi Kegiatan	1	Perilaku disiplin yang Islami	Mengarahkan dan mendorong konseli agar bersikap dan berperilaku yang Islami.	Ceramah	7 siswa	Konselor/ Peneliti	10 Menit
	2	Membangun keyakinan yang kuat, tentang kedisiplinan belajar	Orang yang disiplin adalah kekasih Allah	Penjelasan	7 siswa	Konselor/ Peneliti	10 Menit
	3	Mempersiapkan konseli untuk mengakhiri konseling	Menyadarkan konseli, bahwa kesalahan yang pernah dilakukannya adalah kekhilafannya	Penyadaran	7 siswa	Konselor/ Peneliti	10 Menit
	4	Evaluasi	Mengevaluasi seluruh kegiatan pada setiap sesi pertemuan	Diskusi dan wawancara	7 siswa	Konselor/ Peneliti	10 Menit
	5	<i>Test</i>	Pengisian angket <i>Posttest</i>	Test	7 siswa	Konselor/ Peneliti	15 Menit
	6	Wawancara tertulis	Wawancara	Wawancara tertulis	7 siswa	Konselor/ Peneliti	10 Menit
	7	Do'a dan penutup	Doa/Penutup	Doa bersama	7 siswa	Konselor/ Peneliti	5 Mennit

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Lutfia Latifah Hanum, S.Pd
Tempat,Tgl.Lahir : Kulon Progo, 6 Juni 1978
Alamat : Jl. Kol. Sugiyono, No.53, Durungan, Wates, Kulon Progo
Nama Ayah : Alm. H. Moh Wazim, BA
Nama Ibu : Hj. Siti Nangimatun
Kontak Person : 085228093349, email : loelaha@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah Kedunggong, Wates, Tahun lulus 1990
2. SMP Negeri 3 Wates, Tahun lulus 1993
3. SMA Muhammadiyah 1 Wates, Tahun lulus 1996
4. S1 Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun lulus 2002

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo Tahun 2005 – sekarang

D. Riwayat Organisasi

1. Pengurus Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) Kementerian Agama Provinsi DIY
2. Pengurus Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) SMP/MTs Kabupaten Kulon Progo
3. Anggota Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)
4. Anggota Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN)